

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN KUALITAS AIR BERSIH, FASILITAS MCK, DAN RIWAYAT DIARE TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024**



**OLEH**

**NAMA : TIARA DWI PUTRI**

**NIM : 10031282126029**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# SKRIPSI

## **HUBUNGAN KUALITAS AIR BERSIH, FASILITAS MCK, DAN RIWAYAT DIARE TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : TIARA DWI PUTRI  
NIM : 10031282126029

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWJAYA**  
**Skripsi, 7 Januari 2025**

**Tiara Dwi Putri; Dibimbing oleh Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid**

**Hubungan Kualitas Air Bersih, Fasilitas MCK, dan Riwayat Diare Terhadap Kasus Stunting pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024**

xv, 71 halaman, 3 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

**ABSTRAK**

Stunting merupakan gangguan perkembangan dan pertumbuhan pada balita yang dapat menimbulkan efek jangka panjang. Pada tahun 2022, Kabupaten Ogan Ilir menempati peringkat kedua kasus stunting tertinggi di wilayah Sumatera Selatan, yakni sebesar 24,9%. Faktor penyebab stunting seperti tingginya kasus diare serta fasilitas sanitasi yang belum memenuhi target RPJMN yaitu sebesar 90% menjadi suatu masalah kesehatan di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kualitas air bersih, fasilitas MCK, dan riwayat diare terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024. Penelitian ini menggunakan studi kasus-kontrol dengan jumlah sampel sebesar 129 balita berusia 24-59 bulan pada 13 desa lokus stunting menggunakan perbandingan 1:2 yaitu 43 kasus dan 86 kontrol. Kriteria inklusi yaitu balita yang didiagnosis stunting termasuk dalam kasus, dan balita yang tidak stunting tinggal di sekitar kasus masuk kedalam sebagai kontrol. Kuesioner, wawancara, observasi, dan analisis kualitas air merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data primer. Teknik analisis univariat dan bivariat (uji *chi-square*) yang digunakan untuk menganalisis data. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa sumber air berwarna *p-value* = 0,005 (OR=3,24; CI = 1,49-7,03), sumber air berasa *p-value* = 0,004 (OR=3,67; CI=1,57-8,58), dan sumber air berbau *p-value* = 0,005 (OR=3,65; CI=1,53-8,71) memiliki hubungan dengan kasus stunting pada balita. Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan antara sumber air berwarna, berasa dan berbau dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.

**Kata Kunci** : Balita; Fasilitas MCK; Kualitas Air; Riwayat Diare; Stunting  
**Kepustakaan** : 63 (2014-2024)

**ENVIRONMENTAL HEALTH**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Thesis, 7 January 2025*

**Tiara Dwi Putri; Guided by Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid**

***The Relationship Between Clean Water Quality, MCK Facilities, and History of Diarrhea to the Stunting Case in Toddlers in Ogan Ilir Regency 2024***

*xv, 71 pages, 3 tables, 2 figures, 6 attachments*

**ABSTRACT**

*Stunting is a developmental and growth disorder in toddlers that can cause long-term effects. In 2022, Ogan Ilir Regency ranked second in the highest stunting cases in South Sumatra, at 24.9%. Factors causing stunting, such as the high incidence of diarrhea and sanitation facilities that have not yet met the RPJMN target of 90%, have become a health issue in Ogan Ilir Regency. This study aims to analyze the relationship between the quality of clean water, sanitation facilities, and the history of diarrhea with stunting cases in toddlers in Ogan Ilir Regency in 2024. This study uses a case-control design with a sample size of 129 children aged 24-59 months from 13 stunting locus villages, using a 1:2 ratio of 43 cases and 86 controls. The inclusion criteria are toddlers diagnosed with stunting included as cases, and toddlers who are not stunted living around the cases included as controls. Questionnaires, interviews, observations, and water quality analysis are the methods used to obtain primary data. Univariate and bivariate analysis techniques (chi-square test) were used to analyze the data. The results of the bivariate analysis show that colored water sources have a  $p$ -value = 0.005 (OR=3.24; CI = 1.49-7.03), flavored water sources have a  $p$ -value = 0.004 (OR=3.67; CI=1.57-8.58), and smelly water sources have a  $p$ -value = 0.005 (OR=3.65; CI=1.53-8.71) are associated with stunting cases in toddlers. The conclusion of this study is that there is a relationship between colored, flavored, and odorous water sources and stunting cases in toddlers in Ogan Ilir Regency in 2024.*

**Keywords** : *Toddlers; MCK Facilities; Water Quality; History of Diarrhea; Stunting*

**Literature** : *63 (2015 - 2024)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2025

Yang bersangkutan,



Tiara Dwi Putri

NIM.10031282126029

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KUALITAS AIR BERSIH, FASILITAS MCK, DAN  
RIWAYAT DIARE TERHADAP KASUS STUNTING PADA  
BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kesehatan Lingkungan

Oleh:

TIARA DWI PUTRI  
NIM. 10031282126029

Indralaya, Januari 2025

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Misnaniarti', is written over a circular purple stamp of Universitas Sriwijaya.

Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rahmatillah Razak', is written in a stylized, cursive manner.

Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid  
NIP. 199307142019032023

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Kualitas Air Bersih, Fasilitas MCK, dan Riwayat Diare Terhadap Kasus Stunting pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Januari 2025.

Indralaya, 7 Januari 2025

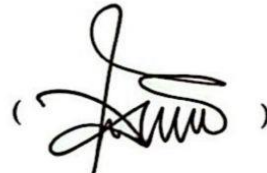
Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198912102018032001

**Anggota:**

1. Inas Tri Ramadhanti, S.K.M., M.PH.  
NIP. 199812252024062001
2. Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid  
NIP. 199307142019032023

()  
()  
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Tiara Dwi Putri  
NIM : 10031282126029  
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Rukam, 08 Januari 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Lubuk Rukam, Kecamatan Peninjauan,  
Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan  
No. Telp : 082280222160  
Email : [tiaradwiputri35@gmail.com](mailto:tiaradwiputri35@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. 2008 - 2009 : TK Putri Candi, Peninjauan  
2. 2009 - 2015 : SD Negeri 151 OKU  
3. 2015 - 2018 : SMP Negeri 6 OKU  
4. 2018 - 2021 : SMA Negeri 7 OKU  
5. 2021 – Sekarang : S1 Prodi Kesehatan Lingkungan, Fakultas  
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

2021 – 2023 : Anggota Departemen Danus IKMB UNSRI  
2022 – 2023 : Staff Muda Departemen E-Tif Himpunan  
Mahasiswa Kesehatan Lingkungan FKM UNSRI  
2023 – 2024 : Staff Ahli Departemen E-Tif Himpunan  
Mahasiswa Kesehatan Lingkungan FKM UNSRI



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Hubungan Kualitas Air Bersih, Fasilitas MCK, dan Riwayat Diare Terhadap Kasus Stunting pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024” sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Kesehatan Lingkungan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Proses penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M. Epid selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam penelitian dan penulisan dengan penuh kesabaran dan perhatian serta kebaikan tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel dan skripsi ini.
4. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M dan Ibu Inas Tri Ramadhanti, S.K.M., M.PH selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan terhadap perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan arahan dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Ermansyah dan Ibunda Rohana yang selalu menjadi penguat penulis dengan memberikan do'a dan semangat serta bantuan moril dan material yang tak terhingga kepada penulis.
7. Semua keluarga terutama kakak perempuan penulis Elma Oktariana, A.Md. Farm. dan adik penulis M. Andika Rizki Ramadhan yang selalu memberikan support kepada penulis untuk terus maju.
8. Sahabat penulis (Dela dan Anggi) serta teman-teman Kepemimpinan (Abel, Akira, Dila, Maudi, Naqida, Serly, Taca, Widya, Yuni), Turlap 2024 (Nita,

Aqil, Syifa, Serly), BKK Squad (Afida, Maulida, Riska, Tari) dan Sobat PBL Teluk Jaya 2024 serta teman-teman yang selalu membantu dan mendukung setiap langkah penulis dan telah kebersamai penulis selama ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita selama perkuliahan.

9. Kepada pemilik NRP 1724106030027479, terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan telah kebersamai penulis dari awal hingga akhir perkuliahan serta selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam pengerjaan tugas akhir skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Kesehatan Lingkungan angkatan 2021.
11. Terakhir, kepada diri sendiri yang selalu kuat untuk terus berusaha dan telah bertahan sampai titik ini. Teruslah semangat dan berjuang, kamu hebat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih ada kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga apa yang telah disajikan penulis dalam skripsi ini bisa memberikan informasi dan manfaat bagi pembaca.

Indralaya, 2 Januari 2025

Penulis



Tiara Dwi Putri

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Dwi Putri  
NIM : 10031282126029  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas **Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Hubungan Kualitas Air Bersih, Fasilitas MCK, dan Riwayat Diare Terhadap Kasus Stunting pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 7 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Tiara Dwi Putri

NIM. 10031282126029

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	3
1.3    Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1    Tujuan Umum .....	3
1.3.2    Tujuan Khusus.....	4
1.4    Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1    Bagi Peneliti .....	4
1.4.2    Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	4
1.4.3    Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir .....	5
1.4.4    Bagi Masyarakat.....	5
1.5    Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1    Lingkup Materi.....	5
1.5.2    Lingkup Lokasi .....	5
1.5.3    Lingkup Waktu .....	5
<b>BAB II ARTIKEL ILMIAH .....</b>	<b>6</b>
2.1    Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1    Definisi Stunting .....	6

2.1.2	Faktor Penyebab Stunting .....	6
2.1.3	Klasifikasi Standar Antropometri.....	7
2.1.4	Dampak Stunting.....	7
1.1.5	Definisi Diare .....	7
1.1.6	Faktor Penyebab Diare .....	8
1.1.7	Gejala Diare .....	8
1.1.8	Dampak Diare .....	9
1.1.9	Kualitas Air Bersih dan Air Minum .....	9
1.1.10	Fasilitas MCK .....	12
1.2	Penelitian Terdahulu.....	14
1.3	Kerangka Teori.....	17
1.4	Kerangka Konsep .....	18
1.5	Definisi Operasional.....	19
1.6	Hipotesis.....	24
1.7	Artikel Ilmiah .....	25
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>		<b>37</b>
3.1	Keterbatasan Penelitian .....	37
3.2	Pembahasan.....	37
3.2.1	Hubungan Faktor Air Bersih dan Air Minum Terhadap Kasus Stunting pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024 .....	38
3.2.2	Hubungan Parameter Fisik Kualitas Air Bersih dan Air Minum Terhadap Kasus Stunting pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024 ..	39
3.2.3	Hubungan Parameter Kimia Kualitas Air Bersih dan Air Minum Terhadap Kasus Stunting pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024 ..	42
3.2.4	Hubungan Fasilitas MCK Terhadap Kasus Stunting pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.....	43
3.2.5	Hubungan Riwayat Diare Terhadap Kasus Stunting pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.....	44
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>47</b>
4.1	Kesimpulan .....	47
4.2	Saran.....	48
4.2.1	Bagi Masyarakat.....	48
4.2.2	Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir .....	48
4.2.3	Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	48
4.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya .....	48

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ambang Batas dan Kategori Status Gizi Berdasarkan TB/U atau PB/U 7	
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2.3 Definisi Operasional.....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	18



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Lembar kuisisioner
- Lampiran 2. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Informed Consent
- Lampiran 5. Output SPSS
- Lampiran 6. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Stunting didefinisikan sebagai kondisi ketika tinggi atau panjang balita kurang dari minus dua standar deviasi, sebagaimana ditetapkan oleh kriteria pertumbuhan balita *World Health Organization* (WHO). Menurut WHO, ketika prevalensi stunting melebihi 20%, hal ini menjadi masalah kesehatan masyarakat (WHO, 2024c). Gizi buruk yang kronis menyebabkan stunting yang merupakan masalah pertumbuhan dan perkembangan yang menyerang anak sejak 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Balita dikatakan stunting jika tinggi atau panjang badannya tidak sesuai dengan usianya (Berawi, 2022).

Menurut WHO (2023a), secara global pada tahun 2022 berjumlah 148,1 juta atau sebanyak 22,3% anak di bawah lima tahun (balita) terlalu pendek untuk usianya atau mengalami stunting. Lebih dari setengah balita stunting didunia berasal dari asia yaitu sebanyak 52% dan yang berasal dari Afrika (43%) (WHO, 2023b). Angka ini masih belum sesuai dengan standar WHO yang menargetkan kurang dari 20%.

Berdasarkan data dari buku saku hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), angka stunting di Indonesia turun dari 24,4% di 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Prevalensi balita stunting di provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 18,6%. Kabupaten Ogan Ilir menempati posisi kedua kasus stunting tertinggi di wilayah Sumatera Selatan yaitu sebesar 24,9% (Kemenkes RI, 2022a).

Riwayat berat badan lahir rendah (BBLR), pemberian ASI eksklusif (ASI) yang tidak memadai, kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil, ketersediaan pangan, pola konsumsi rumah tangga, serta penyakit infeksi pada balita merupakan penyebab langsung terjadinya stunting pada balita. Stunting pada balita juga dapat disebabkan secara tidak langsung oleh faktor lingkungan seperti kualitas air bersih dan kepemilikan jamban sehat, serta karakteristik keluarga seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga (Wahyuni *et al.*, 2023).

Sebagai penyumbang utama angka kematian dan kesakitan bayi di seluruh dunia, penyakit menular seperti diare sebagian besar disebabkan oleh makanan dan

sumber air yang tercemar. Di seluruh dunia, 2,5 miliar orang tidak memiliki sanitasi yang layak dan 780 juta orang tidak memiliki akses terhadap air minum yang layak. Anak-anak di bawah usia tiga tahun di negara-negara berpenghasilan rendah biasanya mengalami tiga kali diare setiap tahun. Anak-anak kekurangan nutrisi yang mereka butuhkan untuk tumbuh kembang setiap kali mengalami diare. Akibatnya, diare merupakan penyebab utama kekurangan gizi, dan anak-anak yang kekurangan gizi memiliki risiko lebih tinggi untuk jatuh sakit (WHO, 2024a).

Berdasarkan profil Kesehatan Indonesia, data dari Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes RI, jumlah kasus diare pada balita yang dilayani di tahun 2022 sebanyak 974.268 atau sebesar 26,4% (Kemenkes RI, 2023). Pada tahun 2023, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan jumlah kasus diare menempati jenis penyakit tertinggi yaitu sebesar 105.978 kasus. Kasus diare pada Ogan Ilir tahun 2023 menempati peringkat kedua dari total kasus diare di wilayah Sumatera Selatan yaitu sebesar 15.583 atau sekitar 14,7%. Sehingga hal ini erat kaitannya dengan kasus stunting.

Hasil dari penelitian oleh Sriwinarsih *et al.* (2020), menunjukkan adanya hubungan antara status gizi balita dengan diare. Prevalensi stunting pada balita akan dipengaruhi oleh frekuensi diare. Anak yang mengalami diare dan muntah akibat penyakit infeksi akan kehilangan cairan dan sejumlah zat gizi. Saat anak mengalami diare, penyerapan zat gizi akan terganggu, dan jika diare berlangsung lebih dari empat hari, anak akan kehilangan zat gizi tambahan jika asupan makanannya tidak seimbang. Anak yang kekurangan gizi lebih rentan terhadap infeksi akibat sistem imun yang lemah, sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan memengaruhi perkembangan kognitifnya.

Untuk mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) keenam diperlukan strategi yang lebih dekat untuk menjangkau anak-anak dan keluarga Indonesia yang paling miskin dengan menyediakan akses yang lebih mudah untuk memperoleh pasokan air, sanitasi dan kebersihan atau *water, sanitation and hygiene* (WASH) yang dikelola dengan aman (UNICEF, 2023). Kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia sangat dipengaruhi oleh masalah gizi yang terjadi di negara ini. Tingginya persentase balita pendek (stunting) menjadi salah satu masalah gizi yang saat ini menjadi perhatian utama (Sarifudin, 2023).

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Ogan Ilir, sebagian besar masyarakat Kabupaten Ogan Ilir telah memiliki akses fasilitas sanitasi yang layak pada tahun 2022 yang dilihat dengan 69,74% rumah tangga memiliki sumber air bersih, 71,88% rumah tangga memiliki akses air minum yang layak, dan 67,77% rumah tangga memiliki jamban pribadi dengan tangki septik. Walaupun sebagian besar akses fasilitas sanitasinya sudah memenuhi syarat, indikator akses ini belum bisa memenuhi target RPJMN 2020–2024 yang berupaya mencapai sasaran 90% akses sanitasi layak yang merupakan sasaran Rencana Aksi Nasional (RAN) percepatan pencegahan dan penanggulangan stunting. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Azizah *et al.* (2023), walaupun sebagian besar masyarakat Ogan Ilir telah memiliki akses fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat dan sesuai standar akan tetapi masih ditemukannya kualitas air bersih dan air minum yang tidak memenuhi persyaratan dan masih ada beberapa masyarakat yang tidak memiliki jamban. Sehingga untuk menurunkan prevalensi stunting, akses ini harus diperhatikan dan kualitasnya ditingkatkan. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “hubungan kualitas air bersih, fasilitas MCK, dan riwayat diare terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kualitas air bersih dan air minum, fasilitas MCK yang belum memenuhi persyaratan menjadi faktor penyebab terjadinya penyakit diare. Diare merupakan salah satu jenis penyakit infeksi yang menjadi faktor langsung penyebab stunting pada balita. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kualitas air bersih, fasilitas MCK, dan riwayat diare terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan kualitas air bersih, fasilitas MCK, dan riwayat diare terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui hubungan faktor air bersih dan air minum dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024
2. Mengetahui hubungan parameter fisik kualitas air bersih (*Total Dissolved Solid* (TDS), warna dan kekeruhan) dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024
3. Mengetahui hubungan parameter kimia kualitas air bersih (pH) dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024
4. Mengetahui hubungan parameter fisik kualitas air minum (warna dan kekeruhan) dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024
5. Mengetahui hubungan parameter kimia kualitas air minum (pH) dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024
6. Mengetahui hubungan antara fasilitas MCK dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024
7. Mengetahui hubungan riwayat diare dengan kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta kemampuan analisis mengenai hal yang berhubungan dengan masalah kesehatan masyarakat yaitu terkait kualitas air bersih, fasilitas MCK, dan riwayat diare terhadap kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir serta menambah kemampuan penulis dalam bidang penelitian tugas akhir.

### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan sumber referensi pengetahuan mengenai kasus stunting dengan kualitas air bersih, fasilitas MCK, dan riwayat diare pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi tentang hubungan kasus stunting dengan kualitas air bersih, fasilitas MCK, dan riwayat diare di wilayah Kabupaten Ogan Ilir sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan upaya pencegahan dan penanggulangan kasus stunting.

### **1.4.4 Bagi Masyarakat**

Untuk memberikan tambahan informasi pengetahuan kepada masyarakat agar lebih peduli dan sadar akan pentingnya pencegahan stunting sehingga dapat menurunkan angka kasus stunting.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas tentang kualitas air bersih dan air minum meliputi parameter fisik seperti *Total Dissolved Solid* (TDS), warna, dan kekeruhan serta faktor kimia seperti pH, fasilitas MCK atau kondisi jamban sehat dan riwayat penyakit diare pada balita untuk mengetahui hubungannya dengan kasus stunting.

### **1.5.2 Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di 13 desa lokus stunting di Kabupaten Ogan Ilir yaitu Palemraya, Sukaraja Lama, Seri Banding, Tanjung Agung, Rantau Panjang Ilir, Maju Jaya, Rantau Alai, Senuro Barat, Lubuk Bandung, Ketiau, Seri Menanti, Skonjing, dan Pegayut.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M., Putri, E. T., Saputri, N. A. S., Mas' an Al Wahid, S. dan Sutriyawan, A. 2023. Pengaruh Riwayat Asi Eksklusif Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 9, 48-57.
- Ambarwati, R., Ratnasari, N. Y. dan Purwandari, K. P. 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Di Puskesmas Tirtomoyo I Wonogiri. *Jurnal Keperawatan GSH*, 7, 1-9.
- Anggraini, Y. dan Rusdy, H. N. 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10, 902-910.
- Apriluana, G. dan Fikawati, S. 2018. Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (0-59 Bulan) Di Negara Berkembang Dan Asia Tenggara. *Media penelitian dan pengembangan kesehatan*, 28, 247-256.
- Ardyani, D. 2018. *Studi Deskriptif Hemodinamika Pada Pasien Diare Anak Dengan Dehidrasi Di Rsi Muhammadiyah Kendal*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Ariyanto, E., Fahrurazi, F. dan Amin, M. 2021. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Sumber Air Minum Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Palangkaui Tahun 2021. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8, 143-147.
- Asmirin, A., Hasyim, H., Novrikasari, N. dan Faisya, F. 2021. Analisis Determinan Kejadian Stunting Pada Balita (Usia 24-59 Bulan). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6, 16-33.
- Azizah, R., Razak, R., Budiastuti, A. dan Septiawati, D. 2023. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6, 2579-2587.
- Berawi, K. N. 2022. Literature Review: Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Sebagai Makanan Sehat Pelengkap Nutrisi 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Kesehatan*.
- Choiroh, Z. M., Windari, E. N. dan Proborini, A. 2020. Hubungan Antara Frekuensi Dan Durasi Diare Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan Di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis. *Journal of Issues in Midwifery*, 4, 131-141.
- Cyntithia, L. G. 2021. Hubungan Riwayat Penyakit Diare Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Medika Hutama*, 3, 1723-1727.
- Desyanti, C. dan Nindya, T. S. 2017a. Hubungan Riwayat Penyakit Diare Dan Praktik Higiene Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 1, 243-251.

- Erika, C. P. dan Amalia, A. 2024. Pengaruh Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Pilar Pertama Sebagai Pilar Utama Untuk Mewujudkan Perilaku Higienis Dan Saniter Di Kelurahan Morokrembangan. *Inovasi Kesehatan Global*, 1, 144-154.
- Fibrianti, E. A., Thohari, I. dan Marlik, M. 2021. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Stunting Di Puseksmas Loceret, Nganjuk. *Jurnal Kesehatan*, 14, 127-132.
- Ilahi, W., Suryati, Y., Noviyanti, N., Mediani, H. S. dan Rudhiati, F. 2022. Analisis Pengaruh Wash (Water, Sanitation and Hygiene) Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6, 455-465.
- Iqbal, A. F., Setyawati, T. dan Towidjojo, V. D. 2022. Pengaruh Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Sekolah. *Jurnal Medical Profession (Medpro)*, 4, 271-279.
- Irawan, A. dan Hastuty, H. S. B. 2022. Kualitas Fisik Air, Kejadian Diare Dengan Stunting Pada Balita Di Puskesmas Arso Kota. *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, 8, 130-134.
- Kemendes RI 2014. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- Kemendes RI. 2017. *Kenali Diare Pada Anak Dan Cara Pencegahannya* [Online]. dari: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/tips-sehat/20170403/4620310/kenali-diare-anak-dan-cara-pencegahannya/> [Diakses].
- Kemendes RI 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- Kemendes RI 2022a. *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (Ssgi) 2022*.
- Kemendes RI. 2022b. “*Jangan Sebar Kotoranmu! Ayo Pakai Jamban Sehatmu!*” *Komunikasi Antar Pribadi Dalam Percepatan Penurunan Stunting* [Online]. dari: <https://ayosehat.kemkes.go.id/buku-bacaan-kader-posyandu-jangan-sebar-kotoranmu-ayo-pakai-jamban-sehatmu> [Diakses].
- Kemendes RI 2023. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*.
- Lestari, F., Susanto, T. dan Kastamto, K. 2021. Pemanenan Air Hujan Sebagai Penyediaan Air Bersih Pada Era New Normal Di Kelurahan Susunan Baru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4, 427-434.
- Lusiani, V. H. dan Anggraeni, A. D. 2021. Hubungan Frekuensi Dan Durasi Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2, 1-13.
- Nensi, F. S. A., Syamsul, M. dan Nur, N. H. 2023. Faktor Risiko Lingkungan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jongaya Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 6, 608-613.
- Nisa, D. M. K. dan Sukei, T. W. 2022. Hubungan Antara Kesehatan Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 219-224.



- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D. dan Fitriani, A. 2021. Sanitasi Penyediaan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2, 17-25.
- Novitasari, G. I. 2022. *Gambaran Kesadahan Air Sumur Gali Sebelum Dan Setelah Direbus Di Dusun Plembon Lor Desa Logandeng Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Nurhayati, A., Wahyuniar, L., Suparman, R. dan Badriah, D. L. 2022. Hubungan Antara Faktor Air Minum, Sanitasi Dan Riwayat Diare Dengan Stunting Pada Anak Baduta Di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang 2021. *Journal of Health Research Science*, 2, 104-114.
- Nurlinda, N., Sari, R. W. dan Anggraeny, R. 2021. Faktor Risiko Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Cangadi. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4, 377-382.
- Pangaribuan, S. R. U., Napitupulu, D. M. dan Kalsum, U. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Faktor Ibu Dan Faktor Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24–59 Bulan Di Puskesmas Tempino Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5, 79-97.
- Primasari, Y. dan Keliat, B. A. 2020. Praktik Pengasuhan Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Stunting Pada Perkembangan Psikososial Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3, 263-272.
- Purba, R. B., Kereh, P. S. dan Tabisi, A. 2019. Diare Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bilalang. *Jurnal GIZIDO*, 11, 63-70.
- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P. dan Wekadigunawan, C. 2018. The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 3, 105-118.
- Rahma, C. A. A., Razak, R. dan Septiawati, D. 2023. Analisis Spasial Kasus Stunting Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Dan Korelasi Faktor Risiko Lingkungan Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6, 2588-2598.
- Safitri, C. A. dan Nindya, T. S. 2017. Hubungan Ketahanan Pangan Dan Penyakit Diare Dengan Stunting Pada Balita 13-48 Bulan Di Kelurahan Manyar Sabrangan, Surabaya Relations Food Security and Diarrheal Disease to Stunting in under-Five Children Age 13-48 Months at Manyar Sabrangan, Mulyorejo Sub-District, Surabaya. *Amerta Nutr*, 1, 52-61.
- Sagita, D. dan Pramawati, A. 2024. Hubungan Faktor Lingkungan Dan Riwayat Penyakit Diare Pada Kejadian Balita Stunting Di Pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ibnu Sina (J-KIS)*, 5, 62-81.
- Sahitarani, A. S., Paramashanti, B. A. dan Sulistiyawati, S. 2020. Kaitan Stunting Dengan Frekuensi Dan Durasi Penyakit Infeksi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. *Journal of Nutrition College*, 9, 202-207.

- Salsabilla, R. B. 2022. *Analisis Kualitas Air Minum Dan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim*. Universitas Sriwijaya.
- Sarifudin, B. A. 2023. Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Keluarga Guna Menciptakan Generasi Sehat Dan Cerdas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3, 25-29.
- Sarnili, S., Novitry, F., Sarwoko, S. dan Maulana, M. 2024. Hubungan Air Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan*, 5, 1-12.
- Sefdiyanto, R., Pratiwi, B. A., Afriyanto, A. dan Yanuarti, R. 2024. Kualitas Air Minum Rumah Tangga Dan Stunting Pada Balita Di Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 20.
- Soeracmad, Y. S. Y. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 138-150.
- Soraya, S., Ilham, I. dan Hariyanto, H. 2022. Kajian Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tuan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5, 98-114.
- Sriwinarsih, D., Djayusmantoko, D. dan Merita, M. 2020. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Makanan Sumber Seng Dan Zat Besi Serta Kejadian Diare Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jering Kabupaten Merangin. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9, 25-30.
- Suarayasa, K., Wandira, B. A. dan Yani, A. 2022. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Kota Palu Sulawesi Tengah. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5, 1665-1669.
- Sutarto, S., RENI, I., Ratna, D. P. S. dan Rasmi Zakiah, O. 2021. Hubungan Kebersihan Diri, Sanitasi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Enterik (Diare) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10, 56-65.
- Trihono, T., Atmarita, A., Tjandrarini, D. H., Irawati, A., Nurlinawati, I., Utami, N. H. dan Tejayanti, T. 2015. *Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah Dan Solusinya*, Lembaga Penerbit Badan Litbangkes.
- UNICEF. 2020. *Unicef Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition* [Online]. dari: <https://www.unicef.org/documents/conceptual-framework-nutrition> [Diakses 23 Agustus 2024].
- UNICEF. 2023. *Progress on Household Drinking Water, Sanitation and Hygiene 2000-2022: Special Focus on Gender* [Online]. dari: <https://data.unicef.org/resources/jmp-report-2023/> [Diakses 12 Agustus 2024].

- Utario, Y. dan Sutriyanti, Y. 2020. Aplikasi Offline Stunting Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu Di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Abdimas Perintis*, 2, 25-30.
- Wahyuni, W., Yunus, M. A., Madika, R. C., Maulidya, A. B., Adabiah, S. R. dan Mujiningtyas, T. R. J. 2023. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Lahan Basah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 5759-5768.
- Wardita, Y., Hasanah, L. dan Rasyidah, R. 2023. Hubungan Sumber Dan Pengolahan Air Minum Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Gorontalo Journal of Public Health*, 6, 99-106.
- WHO. 2015. *Stunting in a Nutshell* [Online]. dari: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell> [Diakses 13 Agustus 2024].
- WHO. 2023a. *Joint Child Malnutrition Estimates* [Online]. dari: <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb> [Diakses 12 Agustus 2024].
- WHO. 2023b. *Levels and Trends in Child Malnutrition: Unicef/Who/World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Key Findings of the 2023 Edition* [Online]. dari: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240073791> [Diakses 12 Agustus 2024].
- WHO. 2024a. *Diarrhoeal Disease* [Online]. dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease> [Diakses 12 Agustus 2024].
- WHO 2024b. *Diarrhoeal Disease*.
- WHO. 2024c. *Stunting Prevalence among Children under 5 Years of Age (%) (Model-Based Estimates)* [Online]. dari: <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence> [Diakses].
- Yoga, I. G. A. P. R., Astuti, N. P. W. dan Sanjaya, N. N. A. 2020. Analisis Hubungan Kondisi Fisik Dengan Kualitas Air Pada Sumur Gali Plus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ii Denpasar Selatan. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6, 52-63.
- Zahrawani, T. F., Nurhayati, E. dan Fadillah, Y. 2022. Hubungan Kondisi Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Cicalengkatahun 2020. *Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains (JIKS)*, Online submission: <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jiks>. DOI: <https://doi.org/10.29313/jiks.v4i1.7770>.
- Zairinayati, Z. dan Purnama, R. 2019. Hubungan Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10.